
PERANCANGAN SIGN SYSTEM PERUMAHAN DE VILLA KEDUNGUMUNDU

Ian Hidayat Satriadi¹ , *Toto Haryadi²

^{1,2}Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro
email: ¹114202003365@mhs.dinus.ac.id , ²toto.haryadi@dsn.dinus.ac.id

*Penulis Korespondensi

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 1 November 2024

Disetujui : 4 Desember 2024

Kata Kunci :

desain, perumahan, sign system.

ABSTRAK

Perumahan De Villa Kedungmundu merupakan perumahan cluster dengan memiliki konsep desain american classic yang terletak di daerah kedungmundu Jl. Karang Gawang Baru VIII. Saat ini perumahan De Villa Kedungmundu belum memiliki sign system atau system tanda yang dapat membantu masyarakat untuk mengetahui lokasi perumahan De Villa Kedungmundu. Proses perancangan sign system menggunakan metode kualitatif dengan melakukan wawancara, observasi dan studi pustaka. Analisis data menggunakan 5W + 1H dengan metode perancangan Robin Landa. Hasil dari perancangan ini berupa desain *direction* sign, *identification* sign, *regulatory* sign, billboard dan umbul - umbul.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 1 November 2024

Accepted : 4 December 2024

Keywords:

design, housing, sign system

ABSTRACT

De Villa Kedungmundu housing is a cluster housing with an American classic design concept located in the Kedungmundu area on Jl. Karang Gawang Baru VIII. Currently, De Villa Kedungmundu housing does not have a sign system or sign system that can help the public to find out the location of De Villa Kedungmundu housing. The sign system design process uses a qualitative method by conducting interviews, observations and literature studies. Data analysis using 5W + 1H with Robin Landa's design method. The results of this design are in the form of direction sign designs, identification signs, regulatory signs, billboards and banners.

1. PENDAHULUAN

Rumah sebagai tempat tinggal, menurut Rapoport (1969) merupakan suatu institusi bukan sekedar suatu rangkaian tersusun dari bahan bangunan dan struktur. Rumah diciptakan berdasarkan pertimbangan yang sangat kompleks dan tujuan. Bentuk dan tata letak sebuah rumah sangat dipengaruhi oleh lingkungan budaya masyarakat yang tinggal disana. Menurut Siswono Yudohusodo (Rumah Untuk Seluruh Rakyat, 1991: 432), rumah adalah suatu bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau tempat tinggal dan sebagai sarana berkembangnya keluarga. Dengan seiring waktu rumah mengalami perubahan dari segala bentuk salah satunya yaitu desain pada rumah itu sendiri. Menurut UU No. 4 Tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman, perumahan berada dan merupakan bagian dari permukiman. Rumah adalah kumpulan rumah yang berfungsi sebagai lingkungan hidup, atau lingkungan hidup yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana lingkungan hidup (Pasal 1 ayat 2).

Perumahan juga memiliki berbagai jenis seperti, residence, cluster, dan town house. Perumahan Residence merupakan bangunan tempat tinggal yang dibangun pada suatu kompleks perumahan tertentu yang terdiri dari puluhan hingga ratusan unit dengan desain perumahan serupa. Rumah-rumah tersebut dibangun di pinggiran kota atau dekat kota, sehingga kawasan sekitarnya asri dengan banyak tanaman hijau. Perumahan cluster merupakan salah satu jenis perumahan yang dibangun dengan membangun sejenis bangunan berdesain modern dalam satu kawasan. Sekalipun terdapat beberapa rumah dengan tipe yang sama, jumlah unit dalam satu kompleks apartemen umumnya terbatas. Perumahan town house adalah kompleks kecil dengan jumlah tempat tinggal terbatas. Jumlah unit rumah maksimal hanya 30 unit dan rumah-rumah dibangun berdampingan. Kompleks ini sangat cocok bagi customer yang mementingkan keamanan saat membeli rumah baru. Pasalnya, komplek apartemen hanya memiliki satu pintu gerbang utama dan dijaga oleh satpam 24 jam. Di setiap tempat bahkan di setiap negara memiliki desain perumahan yang berbeda-beda serta unik. Tidak hanya mengandalkan keunikan bentuk rumah namun juga di desain sedemikian rupa agar si penghuni rumah tersebut terasa nyaman saat menempati rumah tersebut. Dari segi harga pun juga bervariasi tergantung dari letak dimana lokasi perumahan tersebut strategis atau tidak dengan lingkungan sekitarnya.

Seperti pada perumahan De Villa Kedungmundu merupakan perumahan di Jl. Karangawangbaru VIII, Tandang, Kec. Tembalang, Kota Semarang. De Villa Kedungmundu merupakan perumahan cluster dengan luas 14.000 m². Akan tetapi letak dari De Villa Kedungmundu kurang cukup strategis dikarenakan tempat perumahan tersebut sedikit memasuki area pemukiman rumah warga sehingga calon konsumen De Villa Kedungmundu kurang mengerti lokasi atau tidak mengetahui lokasi pada perumahan tersebut. Perumahan tersebut memiliki lokasi yang kurang strategis dan pada perumahan tersebut tidak memiliki sign system yang dimana dari pihak pengembang perumahan tidak memasang sign system di perumahan tersebut hal ini sangat mempengaruhi dan bermanfaat bagi masyarakat.

Berbagai cara agar untuk bisa mengatasi permasalahan tersebut. System tanda (sign system) menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi sebuah permasalahan pada perumahan De Villa Kedungmundu. Hal ini menjadi sisi positif untuk membantu masyarakat atau calon konsumen untuk membantu akses menuju lokasi perumahan De Villa Kedungmundu serta membantu calon konsumen untuk melakukan survey ke perumahan tersebut. Menurut Kartika, pengertian sistem tanda, selain membimbing, memberi nama, dan menyampaikan informasi secara ringkas, adalah suatu sistem penandaan yang selaras dengan budaya bangsa dan juga dapat berupa aturan dan norma oleh publik. (Ms. Andrijanto, 2018, hlm. 226). Pentingnya sign system bagi masyarakat yaitu dapat memberikan arah atau informasi sehingga dapat membantu masyarakat mengenai petunjuk, peringatan, larangan bahkan informasi pada suatu tempat.

Oleh karena itu, dengan dibuatnya perancangan sistem tanda (sign system) perumahan De Villa Kedungmundu dapat mempermudah masyarakat atau calon konsumen yang ingin ke lokasi tersebut yang hendak ingin survey ke perumahan De Villa Kedungmundu. Penulis pun juga tidak hanya ingin membuat system tanda namun juga membuat seputar informasi mengenai perumahan tersebut melalui media cetak seperti billboard dan umbul-umbul.

2. METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Metode penelitian yang digunakan dalam perancangan ini yaitu metode kualitatif yang dimana menurut Sugiyono (2018:213) metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.

Pada perancangan sign system (system tanda) perumahan De Villa Kedungmundu, penulis menggunakan kualitatif yaitu dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai metode penelitian pada perancangan tersebut. Alasan penulis menggunakan metode kualitatif hal ini dikarenakan mengumpulkan data atau sebuah masalah lebih menjabarkan fenomena atau memahami polanya dengan cara terukur sesuai keadaan yang ada di lapangan, penulis juga dapat mengetahui permasalahan serta mendapatkan informasi yang ada di perumahan De Villa Kedungmundu. Metode analisis 5W+1H merupakan metode analisis yang digunakan pada saat pengumpulan data untuk menarik kesimpulan yang menjadi dasar perancangan sistem tanda ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Wawancara

Pada data primer yang didapatkan penulis salah satunya dengan tahap wawancara, penulis melakukan wawancara dengan pihak pengembang perumahan De Villa Kedungmundu. Menurut narasumber, perumahan De Villa Kedungmundu merupakan perumahan jenis cluster dengan konsep seperti villa. Perumahan tersebut memiliki dua lantai dan ada 14 rumah di perumahan tersebut, pihak pengembang perumahan juga mempunyai visi misi pada perumahan De Villa. Menurut keterangan dari narasumber, area sekitar di lokasi perumahan maupun di dalam perumahan De Villa Kedungmundu tidak memiliki sebuah sign system yang dimana sign system juga sangat diperlukan agar konsumen yang ingin berkunjung atau survey ke lokasi perumahan lebih mudah untuk menuju sebuah lokasi. Alasan dari pihak pengembang De Villa Kedungmundu tidak menerapkan sign system yaitu masyarakat dapat ke lokasi perumahan dengan menggunakan google maps akan tetapi dari sekian banyak masyarakat yang hendak menuju ke lokasi tidak semuanya bergantung pada google maps hal ini sangat diperlukan sebuah sign system menjadi sebuah acuan guna untuk petunjuk arah ke lokasi perumahan. Dari narasumber juga menyampaikan bahwasanya ada keluhan dari masyarakat yang hendak menuju lokasi akan tetapi masyarakat tersebut tidak mengerti arah mana yang hendak dituju. Bagi pihak pengembang, sign system sangat penting dikarenakan sign system dapat membantu memberikan sebuah informasi mengenai lokasi De Villa Kedungmundu.

Hasil Observasi

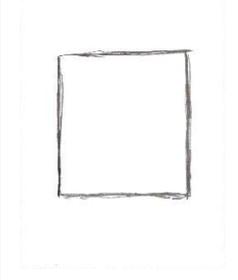
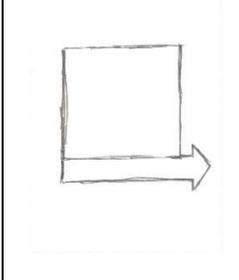
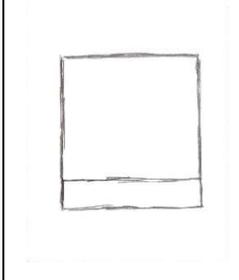
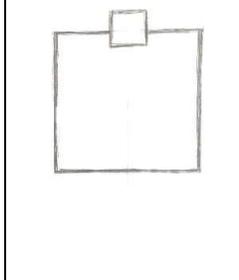
Pada tahap observasi, penulis melihat kondisi area sekitar perumahan De Villa Kedungmundu. Dengan tahap observasi ini penulis dapat mengetahui spot-spot area atau lokasi yang dimana spot-spot area tersebut dapat dipasang sebuah sign system menuju lokasi perumahan.

Hasil Analisis

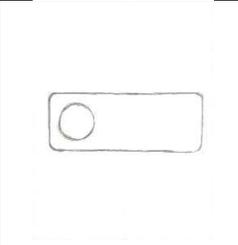
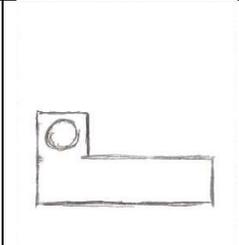
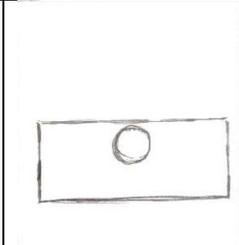
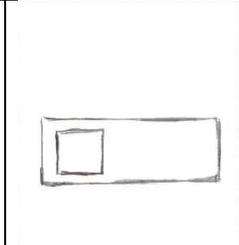
Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penulis mendapatkan sebuah kesimpulan dalam membuat atau merancang sign system untuk menunjukkan arah lokasi perumahan De Villa Kedungmundu guna untuk mempermudah akses masyarakat menuju ke lokasi perumahan. Pemilihan gaya desain visual yaitu dengan bentuk gaya simplifikasi hal ini dikarenakan bentuk gaya visual simplifikasi merupakan bentuk penyederhanaan dari bentuk aslinya sehingga tidak mengubah dari objek aslinya. Sign sytem ini juga terdiri dari tiga jenis sign diantaranya ada directional sign, regulatory sign, dan identification sign. Sign system yang difokuskan yaitu pada jenis directional sign, hal ini sesuai dengan kendala atau permasalahan pada perumahan De Villa Kedungmundu yang dimana perumahan tersebut tidak memiliki adanya sebuah sign system terutama pada sign system penunjuk arah ke lokasi perumahan.

Pengembangan Sketsa

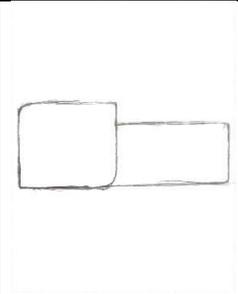
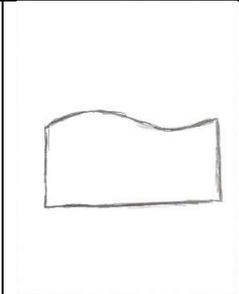
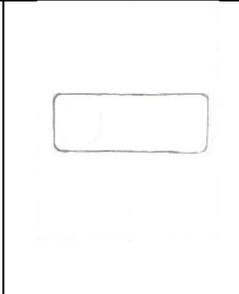
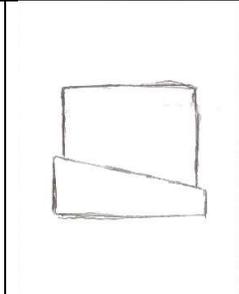
Tabel 1. Sketsa Directional Sign
[Sumber: Penulis]

| Data Visual | Sketsa alternatif 1 | Sketsa alternatif 2 | Sketsa alternatif 3 | Sketsa alternatif 4 |
|---|---|---|--|---|
|  |  |  |  |  |

Tabel 2. Sketsa Regulatory Sign
[Sumber: Penulis]

| Data Visual | Sketsa alternatif 1 | Sketsa alternatif 2 | Sketsa alternatif 3 | Sketsa alternatif 4 |
|--|--|--|---|--|
|  |  |  |  |  |

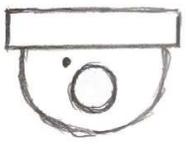
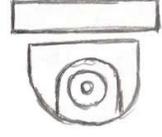
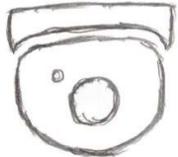
Tabel 3. Sketsa Identification Sign
[Sumber: Penulis]

| Data Visual | Sketsa alternatif 1 | Sketsa alternatif 2 | Sketsa alternatif 3 | Sketsa alternatif 4 |
|---|---|---|--|---|
|  |  |  |  |  |

Tabel 4. Sketsa Icon Rumah
 [Sumber: Penulis]

| Data Visual | Sketsa alternatif 1 | Sketsa alternatif 2 | Sketsa alternatif 3 | Sketsa alternatif 4 |
|---|---|---|--|---|
|  |  |  |  |  |

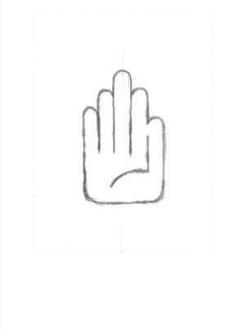
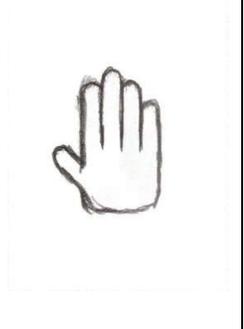
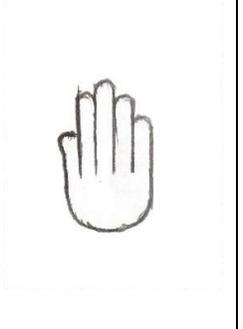
Tabel 5. Sketsa Icon Cctv
 [Sumber: Penulis]

| Data Visual | Sketsa alternatif 1 | Sketsa alternatif 2 | Sketsa alternatif 3 | Sketsa alternatif 4 |
|---|--|--|---|--|
|  |  |  |  |  |

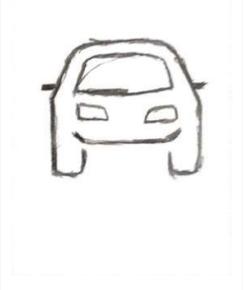
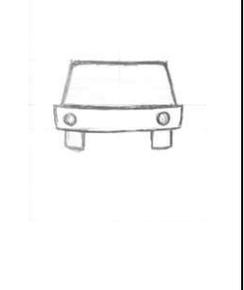
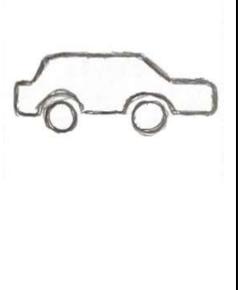
Tabel 6. Sketsa Icon Orang
 [Sumber: Penulis]

| Data Visual | Sketsa alternatif 1 | Sketsa alternatif 2 | Sketsa alternatif 3 | Sketsa alternatif 4 |
|---|---|---|---|---|
|  |  |  |  |  |

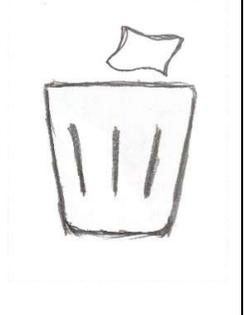
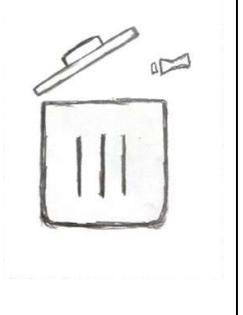
Tabel 7. Sketsa Telapak Tangan
 [Sumber: Penulis]

| Data Visual | Sketsa alternatif 1 | Sketsa alternatif 2 | Sketsa alternatif 3 | Sketsa alternatif 4 |
|---|---|---|--|---|
|  |  |  |  |  |

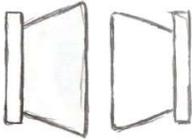
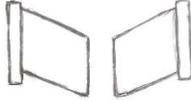
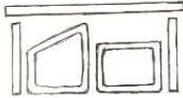
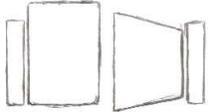
Tabel 8. Sketsa Mobil
 [Sumber: Penulis]

| Data Visual | Sketsa alternatif 1 | Sketsa alternatif 2 | Sketsa alternatif 3 | Sketsa alternatif 4 |
|--|--|--|---|--|
|  |  |  |  |  |

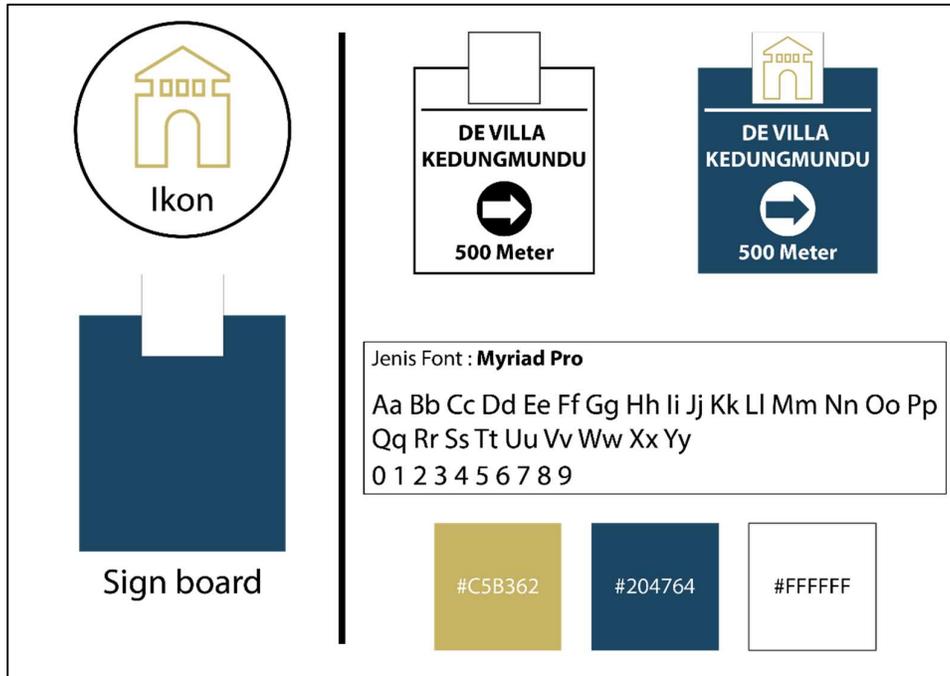
Tabel 9. Sketsa Tempat Sampah
 [Sumber: Penulis]

| Data Visual | Sketsa alternatif 1 | Sketsa alternatif 2 | Sketsa alternatif 3 | Sketsa alternatif 4 |
|---|---|---|--|---|
|  |  |  |  |  |

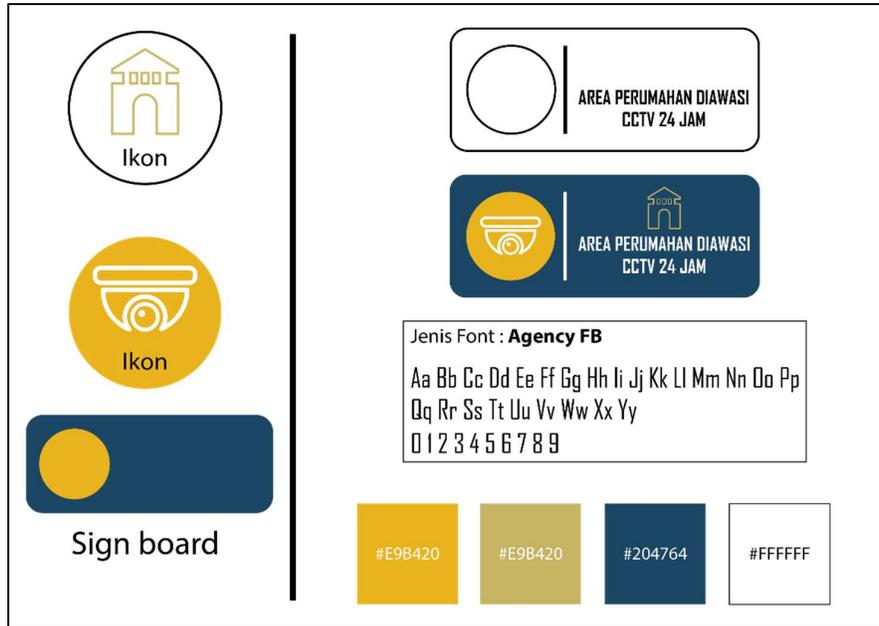
Tabel 10. Sketsa Pintu Gerbang
 [Sumber: Penulis]

| Data Visual | Sketsa alternatif 1 | Sketsa alternatif 2 | Sketsa alternatif 3 | Sketsa alternatif 4 |
|---|---|---|--|---|
|  |  |  |  |  |

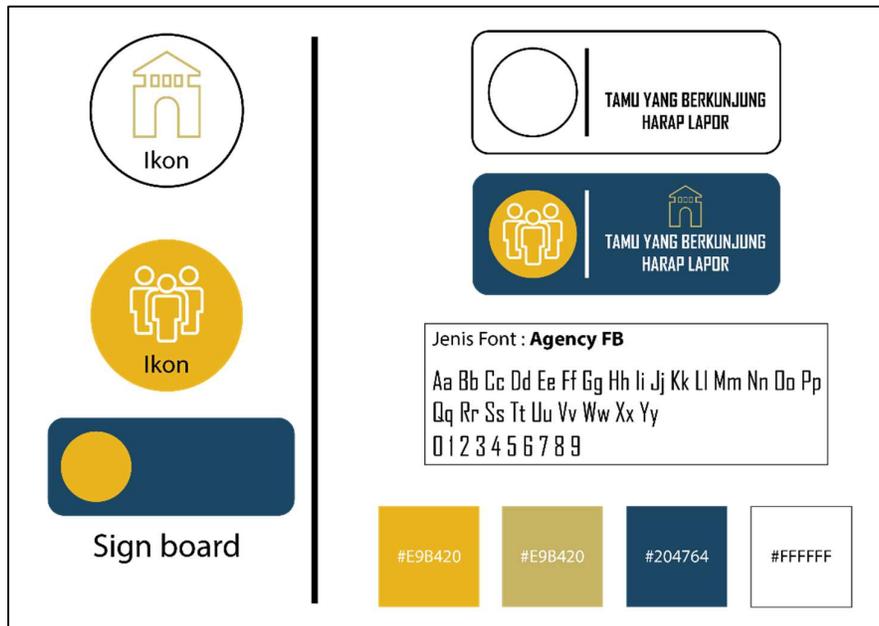
Pengembangan Desain



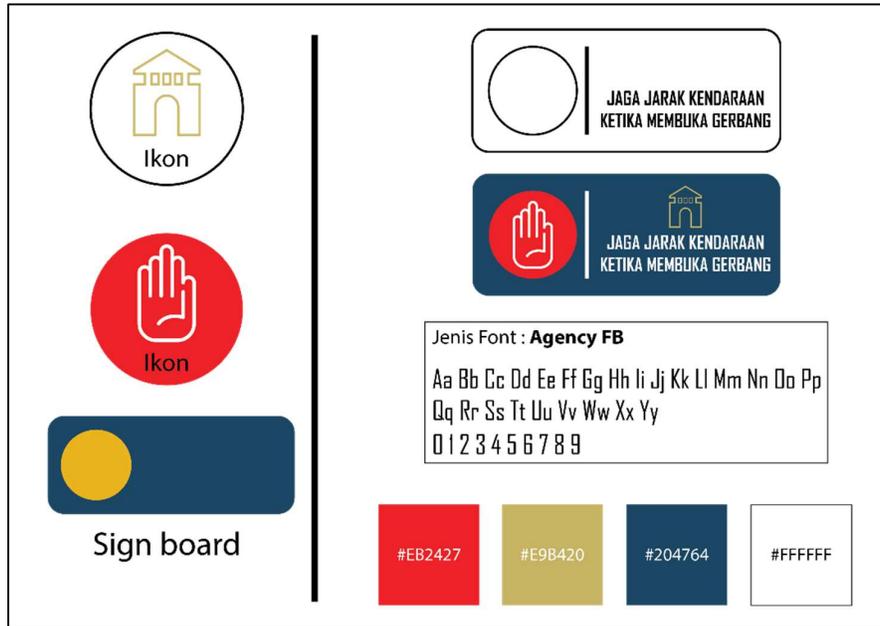
Gambar 1. Pengembangan Desain Directional Sign
 [Sumber: Penulis]



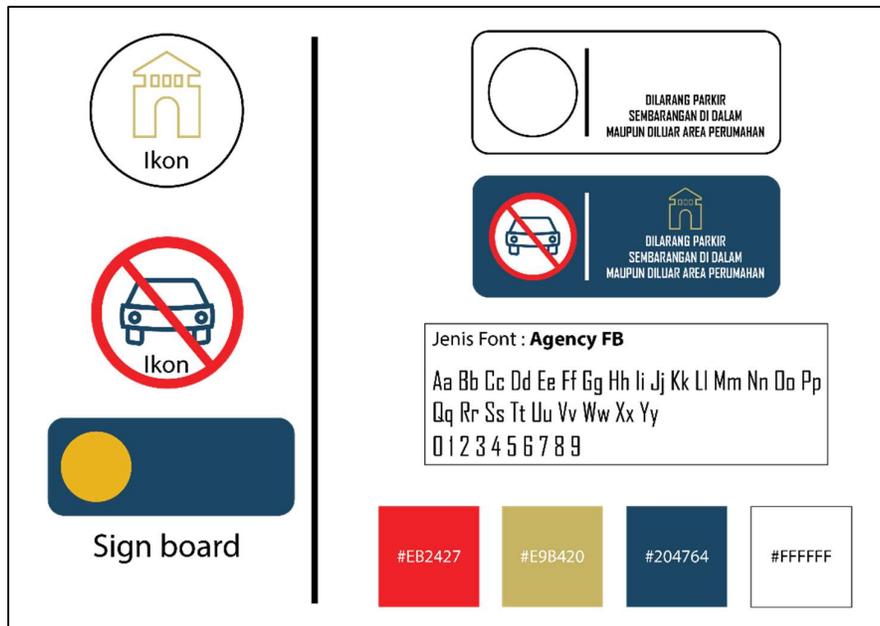
Gambar 2. Pengembangan Desain Regulatory Sign 1
[Sumber: penulis]



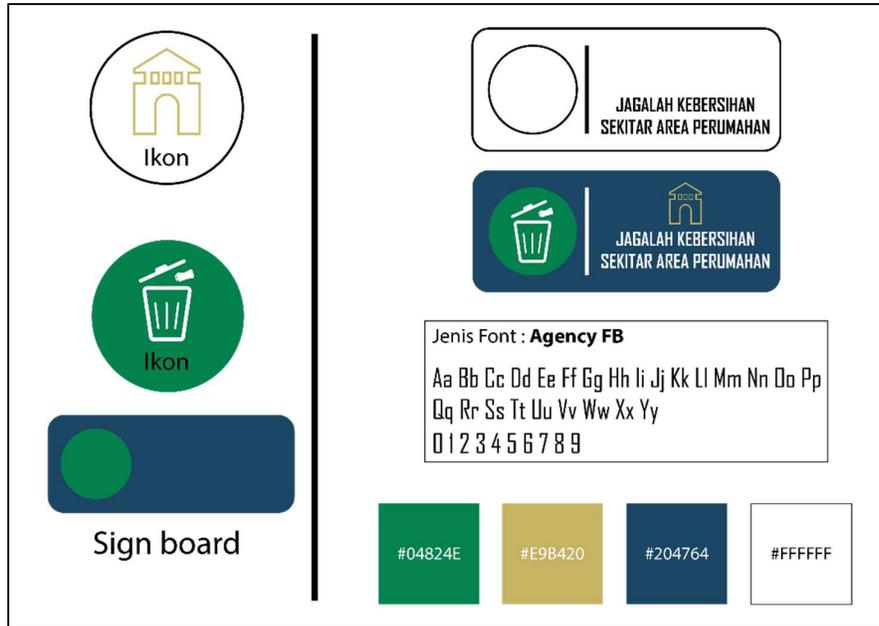
Gambar 3. Pengembangan Desain Regulatory Sign 2
[Sumber: Penulis]



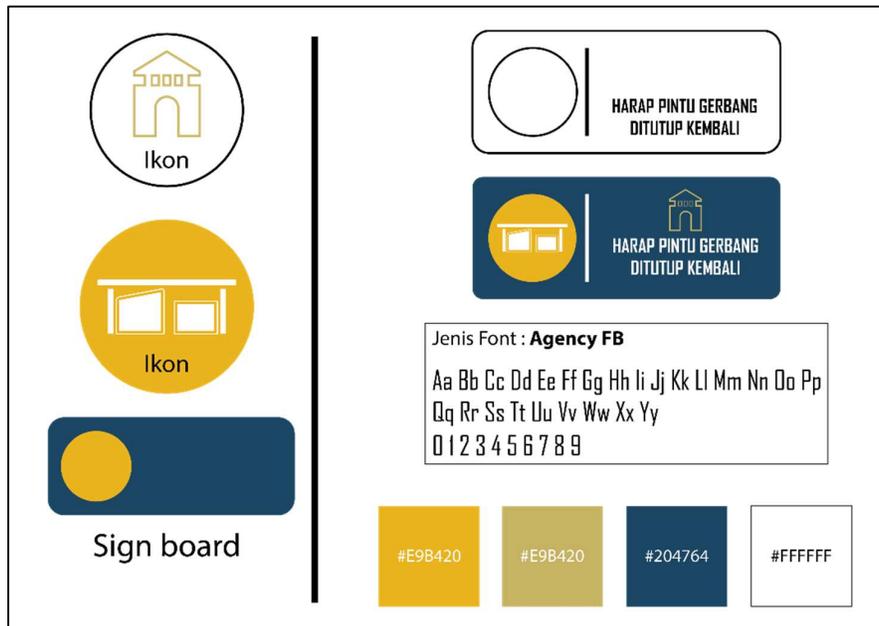
Gambar 4. Pengembangan Desain Regulatory Sign 3
[Sumber: Penulis]



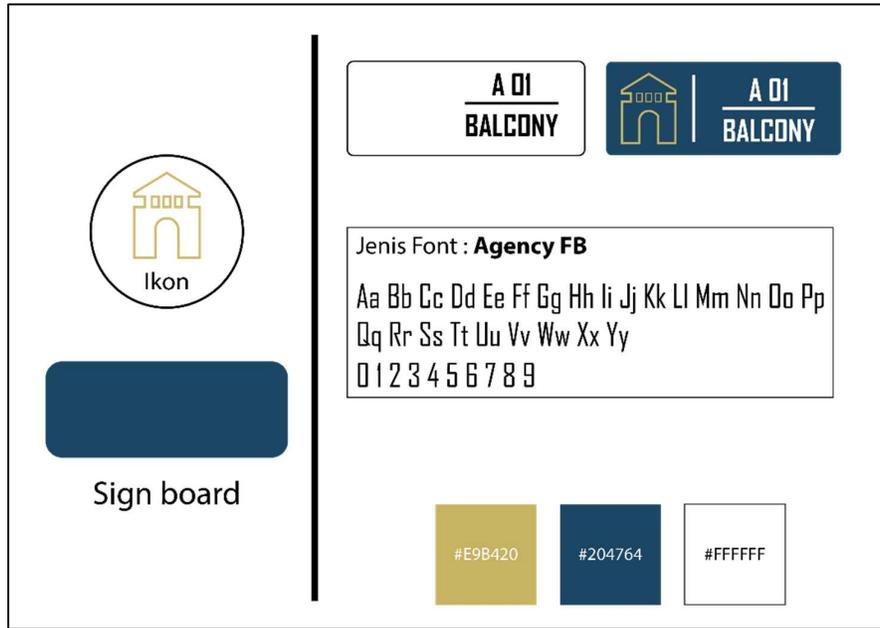
Gambar 5. Pengembangan Desain Regulatory Sign 4
[Sumber: Penulis]



Gambar 6. Pengembangan Desain Regulatory Sign 5
[Sumber: Penulis]

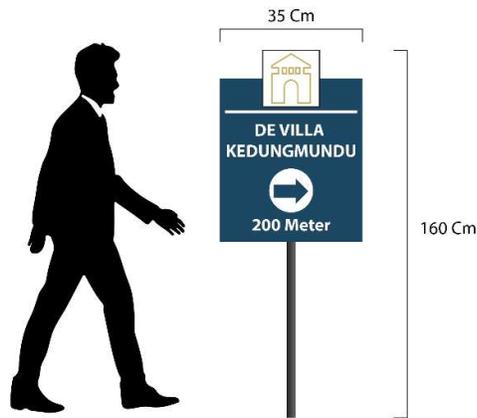


Gambar 7. Pengembangan Desain Regulatory Sign 6
[Sumber:Penulis]



Gambar 8. Pengembangan Desain Identification Sign
[Sumber: penulis]

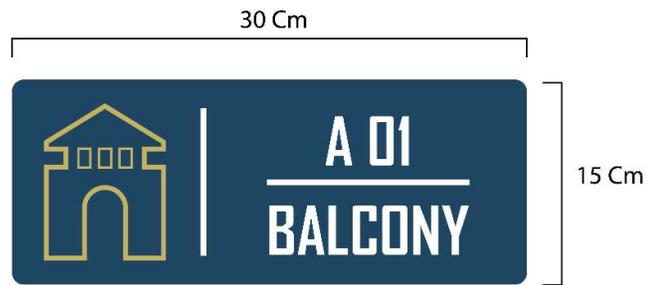
Final Desain



Gambar 9. Final Desain Directional Sign
[Sumber: Penulis]



Gambar 10. Final Desain Regulatory Sign
[Sumber: Penulis]



Gambar 11. Final Desain Identification Sign
[Sumber: Penulis]



Gambar 12. Final Desain Billboard
[Sumber: Penulis]



Gambar 13. Final Desain Umbul-umbul
[Sumber: Penulis]

4. PENUTUP

Kesimpulan

Perumahan De Villa Kedungmundu merupakan perumahan cluster yang terletak di daerah Kedungmundu. Area sekitar perumahan tersebut belum memiliki adanya sign system untuk menunjukan ke lokasi perumahan De Villa Kedungmundu hal tersebut membuat pengunjung atau tamu yang mau berkunjung sulit dalam menemukan tempat. Tujuan dari rancangan ini adalah untuk menciptakan sign system yang berguna dan nyaman untuk menyediakan hunian bagi masyarakat sekitar dan konsumen yang ingin melihat komplek perumahan De Villa Kedungmundu serta dapat mempermudah tamu dan pengunjung dalam mencari lokasi perumahan . Sistem papan informasi sangat dibutuhkan terutama di tempat-tempat umum untuk memudahkan pekerjaan warga. Oleh karena itu diharapkan bahwa desain ini akan memungkinkan pengembang perumahan untuk memperkenalkan sistem signage di masa depan yang akan lebih mudah dan bermanfaat bagi masyarakat lokal, terutama calon pembeli rumah.

Saran

Pada perancangan sign system perumahan De Villa Kedungmundu dapat dilakukan beberapa hal peningkatan seperti menerapkan sebuah sign system, promosi, dan publikasi. Hal ini bertujuan untuk mendukung pengelolaan perumahan De Villa Kedungmundu agar lebih bermanfaat serta lebih banyak dikenal secara luas.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., & Setyanto, D. W. (2023). PERANCANGAN SIGN SYSTEM PADA OBYEK WISATA SIGOTAK DI DESA KRAMAT PURBALINGGA. CITRAKARA, 5(1), 1-18.
- Al Farisi, S., Iqbal, R., & Nurwansyah, R. (2021). Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VIII Tentang Permainan Sepakbola di SMPN 2 Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. Jurnal Literasi Olahraga, 2(1), 76-80.
- Angelia, M. (2017). Kajian Sign System Gunung Lawu 3265 Mdpl Jalur Cemoro Sewu (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Santoso, U. (2017). Hukum Perumahan. Prenada Media.
- Nursabila, R., & Kusumandyoko, T. C. (2022). PERANCANGAN SIGN SYSTEM DAN WAYFINDING PADA MUSEUM TSUNAMI ACEH. BARIK, 4(2), 65-75.
- Hananto, B. A. (2017). Tahapan Desain Sistem Tanda Interior Mini Mart (Studi Kasus: Wayfinding & Placemaking Signage FMX Mart). Jurnal Dimensi DKV: Seni Rupa dan Desain, 2(2), 135-150.
- Hananto, B. A., Hadi, J. R. K., Hernawan, K. O., & Gondo, N. C. (2020). Evaluasi Metodologi Desain Dalam Simulasi Perancangan Ulang Sistem Tanda Untuk Pengguna Transportasi Umum. Jurnal Bahasa Rupa, 4(1), 61-70.
- HAQQONI, M. S., & AGUSTA, A. (2023). PERANCANGAN VISUAL IDENTITY DAN SIGN SYSTEM PASAR CIKAPUNDUNG SEBAGAI PASAR TEMATIK. FAD, 1-9.